

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan berbagai jenis tanaman. Namun lautannya lebih luas dari daratan, dengan luas lautan dua pertiga dari luas Indonesia. Indonesia disamping terkenal sebagai negara agraris juga merupakan salah satu negara bahari yang memiliki arti penting dalam perkembangan laut Internasional karena letaknya yang strategis. Sebagai negara kepulauan memiliki 17.508 buah pulau dengan garis pantai 81.000 km, Indonesia memiliki potensi yang luar biasa dibidang perikanan dan sekaligus merupakan suatu tantangan, bagaimana dapat memanfaatkannya secara optimal (Mubyarto, 1989).

Taraf hidup masyarakat dapat ditinjau dari besarnya pendapatan yang diperoleh. Bentuk dan jumlah pendapatan masyarakat mempunyai keperluan yang sama untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan memberikan kekuatan agar dapat melanjutkan kegiatan-kegiatan mereka. Pendapatan mereka akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan untuk menentukan taraf hidupnya. Pendapatan yang diperoleh akan diprioritaskan oleh masyarakat untuk pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan lain-lain.

Konsumsi pangan yang dinyatakan dalam bentuk konsumsi energi, protein dan gizi lainnya secara langsung menjadi tolak ukur. Terpenuhinya kecukupan pangan adalah salah satu ukuran peningkatan taraf hidup menuju kesejahteraan masyarakat. Dengan mempelajari konsumsi dalam alokasi pendapatan yang

dikeluarkan untuk pembelian bahan pokok dan untuk pembelian bahan sekunder, kita dapat menilai sampai sejauh mana perkembangan kesejahteraan masyarakat pada saat ini (Kasryno, 1986).

Pengembangan perikanan laut masih dominan di perairan pantai dengan tingkat pengetahuan yang masih rendah sehingga masih banyak menyulitkan dalam meningkatkan manajemen usaha mereka (BPS, 1989).

Produksi yang diperoleh nelayan sebagian besar dijual ke tempat pelelangan ikan dan sebahagian lagi dikonsumsi untuk kebutuhan keluarga. Dengan demikian maka akan diperoleh total pendapatan dari hasil pelelangan ikan. Pendapatan ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga setiap harinya.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi pangan dan non pangan.
- b. Sejauh mana faktor sosial ekonomi mempengaruhi pola konsumsi keluarga nelayan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :